

Pembentukan Kebiasaan & Pengembangan Potensi Anak-Anak Di Dusun Batuglung Desa Kaduwlung Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus KKN DR Sisdamas

Faisal Mutaqin¹, Z. Mutaqin²

¹Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: faisalmutaqin1@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati, email: mutaqin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang muncul pertama kali pada tahun 2019, sampai sekarang masih belum usai. Dampak dari pandemi Covid-19 ini memukul berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan salah satunya memenuhi kegiatan KKN DR Sisdamas 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan dalam situasi Covid-19 menggunakan metode pemberdayaan. Kegiatan dilaksanakan melalui KKN Individual di Dusun Batuglung Desa Kaduwlung. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar sebagai agen mahasiswa yang mengenyam pendidikan tinggi sesuai dengan aturan yang diberlakukan sehingga keberadaan mahasiswa dapat dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kebiasaan dengan memaksimalkan potensi masing-masing anak di Dusun Batuglung. belajar bagi siswa yang terdapat pada sistem pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam KKN DR Sisdamas ini terdapat 3 tahapan, diantaranya kegiatan refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program yang dibimbing secara virtual oleh Dosen pembimbing lapangan. Hasil dari pengabdian ini adalah perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik, serta antusias masyarakat terhadap kegiatan KKN DR Sisdamas ini sangat disambut dengan baik.

Kata Kunci: KKN DR Sisdamas, Pandemi Covid-19, Pendampingan Kebiasaan, Potensi Anak-Anak

Abstract

The Covid-19 pandemic, which first appeared in 2019, has not yet ended. The impact of the Covid-19 pandemic has hit various sectors, including the education sector. Community service activities in order to realize the Tri Dharma of Higher Education, namely by fulfilling the KKN DR Sisdamas 2021 UIN Sunan Gung Djati Bandung activity which was carried out in a Covid-19 situation using the empowerment method. The activity was carried out through Individual KKN in Batuglung Hamlet, Kaduwulung Village. The purpose of this service is to contribute to the surrounding community as student agents who receive higher education in accordance with the applicable rules so that the presence of students can be felt by the community. In addition, the purpose of this service is to provide habitual assistance by maximizing the potential of each child in Batuglung Hamlet. learning for students who are affected by the online learning system. The method used in the DR Sisdamas KKN consists of 3 stages, including social reflection activities, participatory planning, and program implementation which is supervised virtually by the field supervisor. The result of this service is that the average student learning achievement shows positive development towards a better direction, and the enthusiasm of the community towards DR Sisdamas' KKN activities is very well received.

Keywords: *DR Sisdamas KKN, Covid-19 Pandemic, Habit support, Children's Potential*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan (LP2M 2021). KKN DR ini dilaksanakan dalam situasi pandemi Covid-19. Maka dari itu, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dengan dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Dalam kegiatan KKN DR, para mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing.

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi (Syah 2020). Berbagai sektor kehidupan manusia terganggu, tanpa terkecuali pada bidang pendidikan menjadi imbasnya. Keberlangsungan pembelajaran terpaksa dilakukan secara daring untuk menguarngi kontak orang-orang secara masif dan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 ini. Penyebaran Covid-19 di Indonesia berdampak pada seluruh lapisan masyarakat di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan (Kusumaningrum, Singgih Kuncoro, and Astuti Arigiyati 2020).

Pada musim pandemi Covid-19 saat ini, kewajiban KKN tidak bisa dihapuskan, melainkan dimodifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keadaan (LP2M

2021). KKN DR Sisdamas ini dilakukan secara mandiri- individual yang dilaksanakan di Dusun Batugulung Desa Kaduwulung

Secara umum keadaan Dusun Batugulung dapat diketahui melalui observasi langsung di lapangan. Ditinjau dari sisi geografis, Dusun Batugulung merupakan Dusun yang asri yang terletak di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Dusun Batugulung masih terkenal dengan kearifan lokal dan sektor pertanian yang menjanjikan dan telah menjadi primadona sebagai tumpuan harapan dalam keberlangsungan hidup masyarakatnya.

Berdasarkan hasil observasi kepada pejabat Desa Kaduwulung, pada masa pandemi Covid- 19 ini kondisi ekonomi masyarakat menjadi hal yang serius. Desa Kaduwulung memiliki kondisi ekonomi menengah ke bawah, tetapi masyarakat memiliki keterampilan dalam berwirausaha khususnya dalam sektor perdagangan. Sehingga mayoritas pekerja di Desa Kaduwulung Dusun Batugulung khususnya adalah petani dan wiraswasta.

Sasaran dalam kegiatan KKN DR Sisdamas ini adalah masyarakat Dusun Batugulung yang didalamnya terdapat lapisan masyarakat umum dan pelajar, pelajar di Dusun Batugulung berada pada tingkatan TK/RA/PAUD, SD/MI, dan MTs. Mayoritas penduduk Dusun Batugulung mengalami dampak yang buruk pada beberapa sektor kehidupan dalam situasi pandemi Covid-19 ini.

Penyebaran virus corona ini awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan oleh dunia pendidikan (Purwanto et al. 2020). Dalam sektor pendidikan, kegiatan belajar mengajar (KBM) diberlakukan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun dalam implementasinya, terdapat permasalahan yang mengakibatkan tidak efektifnya kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa kendala dalam proses pemberlakuan belajar dari rumah, yaitu: (1) Proses belajar mengajar menjadi kurang menarik; (2) Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi menjadikan siswa tersebut lebih sering menggunakan waktunya bermain game dan bermain aplikasi Video hiburan seperti tiktok dari pada minat untuk belajar; (3) keterbatasan perangkat, sinyal maupun kuota untuk mengakses internet; dan (4) Kurangnya pemahaman orang tua tentang materi pembelajaran untuk disampaikan kepada anaknya, sehingga menjadi rasa kesal orang tua yang terlampiaskan kepada anaknya, sehingga minat belajar anak semakin menurun. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pengabdian berusaha untuk menerapkan program kegiatan KKN DR Sisdamas dengan melakukan kegiatan pendampingan belajar bagi siswa siswi yang terdampak Covid-19 dengan memanfaatkan posko pengabdian sebagai rumah belajar siswa siswi yang melakukan pembelajaran jarak jauh di sekolahnya, tentunya dengan protokol kesehatan yang diberlakukan. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi (Cahaya, Purba, and Faradilla 2021). Tujuan dari KKN DR Sisdamas ini adalah mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat

sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/pasca Covid-19, sehingga keberadaanya dapat dirasakan oleh masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan penelitian atau KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan teknik pemberdayaan, KKN DR Sisdamas dilaksanakan selama 30 hari yang dihitung dari dimulainya masa KKN yang dilakukan secara terbatas di lingkungan domisili mahasiswa secara individu dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 di Dusun Batugulung, Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Tahapan pelaksanaan KKN DR individual yaitu sebagai berikut (LP2M 2021):

1. Refleksi Sosial (*Social Reflection*)

Suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau aset kelompok masyarakat itu. Pada tahapan ini peneliti menetapkan lokasi sasaran yaitu di tempat domisili sendiri Dusun Batugulung, pada bulan Juli 2021 melakukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan KKN DR Sisdamas kepada Kepala Dusun Batugulung Desa Kaduwulung. Selanjutnya melakukan refleksi sosial kepada tokoh-tokoh masyarakat baik secara *door to door* ataupun terjun langsung dalam kegiatan masyarakat tentunya dengan memperkenalkan diri sebagai peserta KKN dan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan refleksi sosial ini berlangsung selama satu pekan, dihitung dari 4 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2021.

2. Perencanaan partisipasif (*Participation*)

Planning) dan Sinergi Program, merupakan tahap pengelolaan dari *social reflection* berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penerapan prioritas sesuai dengan kesepakatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan program kegiatan bersama beberapa tokoh masyarakat seperti orang tua siswa, tenaga pengajar DTA, sekolah dan aparat desa, dengan program yang berbasis pemberdayaan yang dibutuhkan masyarakat dengan kontribusi peserta KKN semaksimal mungkin. Perencanaan partisipasif ini berlangsung dalam 2 hari, dihitung dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 14 Agustus 2021.

3. Pelaksanaan program (*Action Programm*)

Tahapan pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat. Pelaksanaan program KKN DR Sisdamas berlangsung selama 18 hari, dihitung dari tanggal 14 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Beberapa kegiatan ini

berlangsung pada sektor pendidikan, budaya, ekonomi, pertanian dan sosial. Seperti pendampingan belajar siswa, pengajaran di TPA, membagikan bantuan bersama desa, berkontribusi dalam acara hajat lembur, sosialisasi pertanian, pemberantasan sampah berbasis komunitas dalam program Jumat Bersih, kegiatan perlombaan peringatan HUT-RI ke 76, maghrib mengaji dan masih banyak lagi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini memiliki beberapa siklus yang dilewati selama pemberdayaan masyarakat, yang akan dirincikan secara jelas dalam tahapan pelaksanaan kegiatan berikut ini:

Refleksi Sosial (*Social Reflection*) berlangsung dari tanggal 4 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2021, Desa Kaduwulung Dusun Batugulung menjadi daerah utama sebagai pelaksanaan KKN DR Sisdamas Individual ini dengan izin Aparat Desa, Dusun & Satgas Covid-19 setempat. Dalam tahap ini pengabdian melaksanakan refleksi sosial dengan mendatangi langsung beberapa tokoh masyarakat untuk menanyakan beberapa hal mengenai kondisi masyarakat Dusun Batugulung, mulai dari kebutuhan, harapan masyarakat dengan itu rencana program bisa mulai bisa dirumuskan dan dibentuk.

Tahapan kedua adalah Perencanaan Partisipatif (*Participative Planning*) dan Sinergi Program, pada tahapan ini pengabdian melaksanakan pemetaan program dengan beberapa tokoh masyarakat yang menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh para orang tua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Beberapa tokoh masyarakat ini diantaranya orang tua peserta didik, tenaga pendidik DTA, tenaga pendidik sekolah, masyarakat biasa dan aparat desa. Tahapan ketiga adalah Pelaksanaan program (*Action Programm*), beberapa program yang dilaksanakan diantaranya:

1. Olahraga Pagi Di Posko

Sebenarnya ini merupakan program yang tidak direncanakan. Namun melihat konsistensi anak-anak Dusun Batugulung yang awalnya hanya melihat ternyata tertarik untuk ikut push-up setiap paginya selama pengabdian berada di Dusun Batugulung memendorong pengabdian untuk memasukkan hal ini sebagai salah satu program dalam pembentukan kebiasaan serta pengembangan potensi anak-anak Dusun Batugulung. Kegiatan Olahraga pagi ini dilakukan di dalam posko terkadang di depan posko yang berada di RW 05 Dusun Batugulung. Setiap pagi sekitar jam 08.00 anak-anak sudah berdatangan ke posko untuk melakukan olahraga pagi (push-up dan sit-up) olahraga ini dilakukan setiap hari selama pengabdian berada di Dusun Batugulung. Intensitas olahraga yang dilakukan ialah 3 set, dengan repetisi awal sebanyak 10, terus meningkat 3 repetisi setiap harinya. Dengan mengaplikasikan teori dari Buku "The Power of Habit" karya Charles Duhigg pengabdian menerapkan pola Tanda-Rutin-

Ganjaran yang pengabdian kepada mahasiswa di buku tersebut, hal tersebut secara tidak sadar diterima dengan baik oleh anak-anak Dusun Batugulung yang mengikuti olahraga pagi hal tersebut ditunjukkan dengan antusias dan konsistensi anak-anak Dusun Batugulung dalam mengikuti olahraga pagi selama 1 bulan. Output yang diharapkan dalam hal ini adalah, pengabdian ingin anak-anak Dusun Batugulung menyadari bahwa ternyata melakukan olahraga pagi sebelum melakukan beragam aktivitas disiang harinya membuat badan lebih segar, berenergi dan membuat anak-anak lebih positif dan bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari-harinya. Selain itu bonus seperti bentuk tubuh yang lebih bagus juga menjadi stimulus dan pendorong bagi anak-anak untuk tetap konsisten melakukan olahraga setiap harinya.



Gambar 1. Kegiatan Olahraga pagi di Posko.

2. Kegiatan Mengajar di DTA Al-Hikmah

Kegiatan yang selanjutnya pengabdian lakukan disiang harinya ialah pengabdian mengajar anak-anak mengaji di DTA Al-Hikmah Dimulai dengan berbaris teratur dan mencuci tangan sebelum memasuki DTA, berdoa, mengabsen setiap anak dilanjutkan dengan membaca Iqro (untuk yang masih Iqro) dan membaca Al-Qur'an untuk yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Dilanjut dengan pembelajaran lain, seperti pembahasan tentang Fiqh, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Qur'an & Hadits serta Sejarah Kebudayaan Islam. Kegiatan mengajar ini dilakukan selama 1 jam untuk setiap kelas. Meskipun waktu yang diberikan terbatas namun semangat anak-anak dalam belajar tidak padam sehingga mereka dapat membangun pengetahuan, khususnya pengetahuan mengenai agama Islam.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di DTA

3. Maghrib Mengaji

Hal selanjutnya yang pengabdian coba biasakan bagi anak-anak Dusun Batugulung ialah penabdi membiasakan anak-anak Dusun untuk memanfaatkan waktu luang antara salat Maghrib dan Isya dengan mengaji. Kegiatan diawali dengan berdo'a bersama dengan anak-anak dilanjut dengan membaca surat-surat pendek yang ada di Juz Amma. Selanjutnya pengabdian juga mengajarkan lagam dalam membaca Al-Qur'an yang secara tidak langsung mengulang-ngulang dalam membaca surat di Juz Amma (dalam hal ini Surat An-Naba). Hal ini berjalan cukup efektif mengingat pengenalan lagam dalam membaca Al-Quran masih cukup asing bagi anak-anak Dusun Batugulung, laagam tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi anak-anak Dusun Batugulung untuk tetap konsisten dalam hadir di kegiatan Maghrib Mengaji. Selain itu pola 'Ganjaran' yang diterapkan saat anak-anak berhasil menghafal ayat dengan baik juga cukup efektif bagi anak-anak untuk tetap membiasakan diri terus menghafal ayat demi ayat.



Gambar 3. Kegiatan Maghrib Mengaji

4. Bimbel

Kegiatan selanjutnya yang pengabdian lakukan ialah pengabdian mengajar anak-anak dalam hal akademis dengan menyelenggarakan bimbingan belajar. Dalam hal ini pengabdian lebih mengarahkan arah pembelajaran untuk membahas pelajaran-pelajaran di sekolah seperti matematika, IPA, IPS Bahasa Inggris & Bahasa Sunda dll. Bimbel ini dilaksanakan selama 1,5 jam di DTA setiap pagi di Hari Senin & Jum'at serta setiap malam setelah selesai agenda maghrib mengaji.



Gambar 3. Bimbel di DTA

5. Menyelenggarakan Event Agustusan Bagi Masyarakat Desa Kaduwulung di Dusun Batugulung

Semenjak pandemi covid-19 warga desa kaduwulung tidak pernah mengadakan acara-acara lagi selain acara wajib mereka yaitu berupa hajatan desa, oleh karena itu kami dari pihak kkn berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan perlombaan Agustusan untuk meramaikan dusun yang sudah lama fakum. Dengan senang hati kami mengadakan lomba agustusan dan disambut dengan antusias oleh warga. Adapun perlombaan yang pengabdian selenggarakan terbagi kedalam 2 kategori yaitu :

- a) Lomba untuk anak-anak seperti :
- b) lomba balap kelereng
- c) paku botol
- d) makan kerupuk
- e) balon punggung
- f) balap karung

- g) estafet air
- h) lomba adzan
- i) lomba untuk dewasa
- j) Volley putra dan putri dalam rangka memperebutkan piala Desa
- k) Futsal Bapak-bapak menggunakan sarung
- l) Granat Air



Gambar 4. Lomba Balap Kerupuk



Gambar 5. Lomba Balon Punggung



Gambar 6. Lomba Adzan



Gambar 7. Lomba Volley



Gambar 8. Pemberian Hadiah Volley Putra



Gambar 9. Pemberian Hadiah Volley Putri

D. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda. Dalam hal ini, pada anak-anak Dusun Batugulung potensi tersebut dapat dilihat saat pengabdian melaksanakan berbagai kegiatan selama 1 bulan. Ada anak yang menonjol dalam hal spiritual, hal tersebut ditunjukkan dalam keseriusannya saat mengaji dan beribadah, cepat dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan sebagainya. Ada juga anak yang condong dalam hal fisik, hal tersebut ditunjukkan saat kegiatan olahraga pagi, anak tersebut dengan sangat cepat dapat mengikuti form atau gerakan olahraga (push-up dan sit-up) yang pengabdian contohkan dibanding dengan anak-anak yang lainnya. Ada juga anak yang cenderung menonjol dalam segi intelektual, hal tersebut ditunjukkan saat kegiatan bimbel dan mengajar di DTA, anak yang menonjol dalam segi intelektual cenderung cepat dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan dan berani memaparkan serta menjelaskan ulangan pembelajaran yang telah disampaikan saat proses belajar, selain itu dalam menjawab pertanyaan juga bisa dengan cepat & tepat.

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda. Potensi-potensi tersebut dapat diasah dan dilatih dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung potensi tersebut setiap harinya. Seperti potensi fisik yang dapat diasah dengan melakukan gerakan-gerakan olahraga seperti push-up & sit-up sebagai contoh. Potensi intelektual dengan sering membaca buku dan sering menghadiri pembelajaran di sekolah maupun DTA. Potensi Spiritual dapat diasah dengan sering membaca Al-Qur'an & Beribadah secara khusyuk setiap harinya.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan, Bapak Zaenal Mutaqin, M.Ag karena sudah memberi izin dan arahan untuk dapat melakukan KKN di Desa Kaduwulung, Bapak Ahmad Widodo selaku Kepala Desa Kaduwulung, Bapak Agus Carman selaku DPL Pertanian, Bapak Soni selaku ketua GAPOKTAN, teman-teman KLINTAN UNPAD, dan rekan-rekan KKN Dusun Batugulung yang telah mengeluarkan tenaga, pikiran, dan dana guna mendukung dan membantu menyelesaikan setiap program untuk dapat direalisasikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Duhigg, Charles. 2013. *The Power of Habit*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama

Syah, Rizqon H. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya* Syar-i 7(5)

Sriyono, Heru. 2016. "Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Sosio-E-Kons* 8(2): 118–31